

# Penerapan Remodelling Pembelajaran PAI pada Anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktif di SD Muhammadiyah

MAHROHISMAH

(192071000022)

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Isa Anshori, Drs., M.Si.

Prodi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



# Latar Belakang



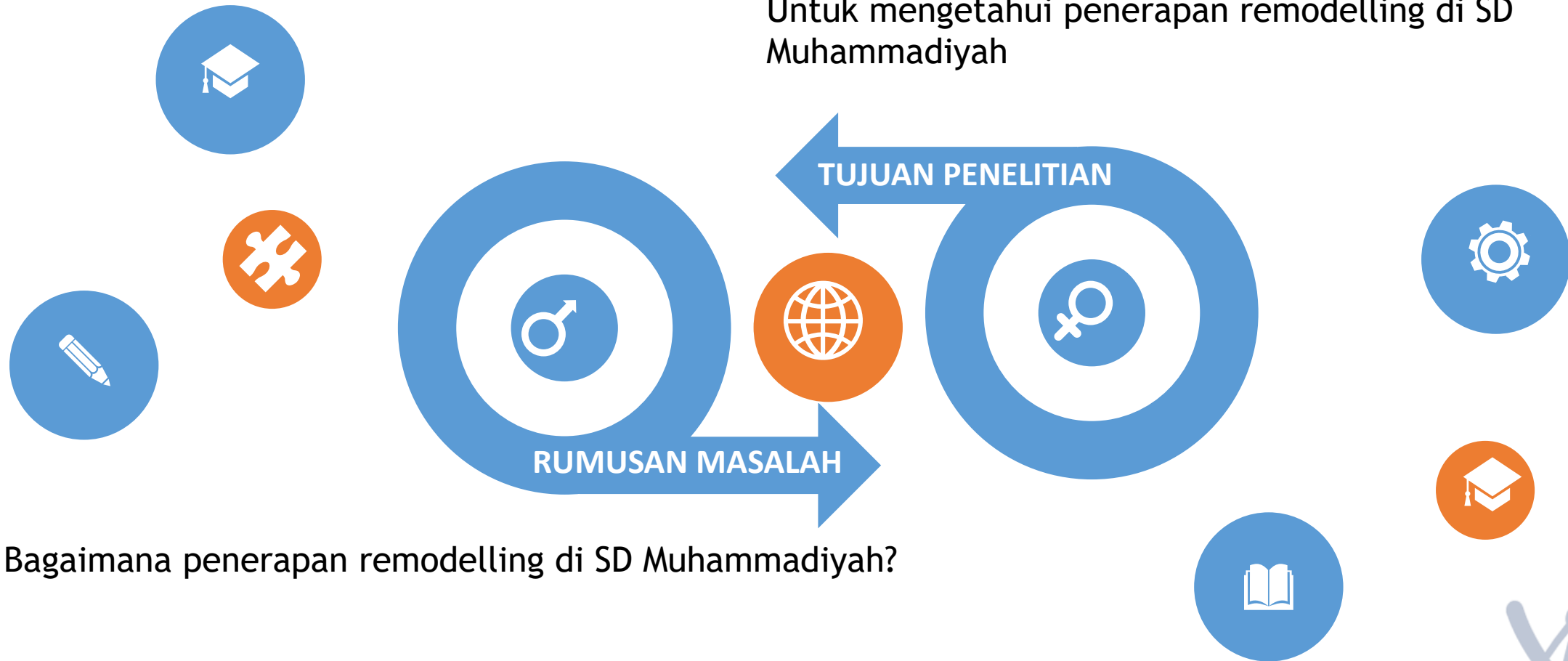
Kegiatan pembelajaran yang baik yakni kegiatan pembelajaran yang dapat memastikan semua peserta didik dalam kelas tersebut aktif atau yang biasa dikenal dengan *student centered learning*. Model kegiatan pembelajaran ini menuntut peserta didik aktif terlibat dalam pembelajaran. keterlibatan ini merupakan cara terbaik untuk mencapai tujuan pembelajaran (Joenaidy & Muis, 2020).



Anak - anak berkebutuhan khusus memerlukan metode tersendiri untuk memahami suatu pembelajaran. Dalam tahap penyusunan program pembelajaran, alangkah baiknya guru sudah mengetahui profil dari anak berkebutuhan khusus yang ada dalam kelasnya. Profil yang dimaksud meliputi diagnosa, karakteristik, dan tingkat kecerdasan (IQ).

# Rumusan & Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan remodelling di SD Muhammadiyah



Bagaimana penerapan remodelling di SD Muhammadiyah?

# Metode Penelitian

## JENIS PENELITIAN

Kualitatif (Wawancara) –  
Hasil Analisa



## TEKNIK PENGUMPULAN DATA

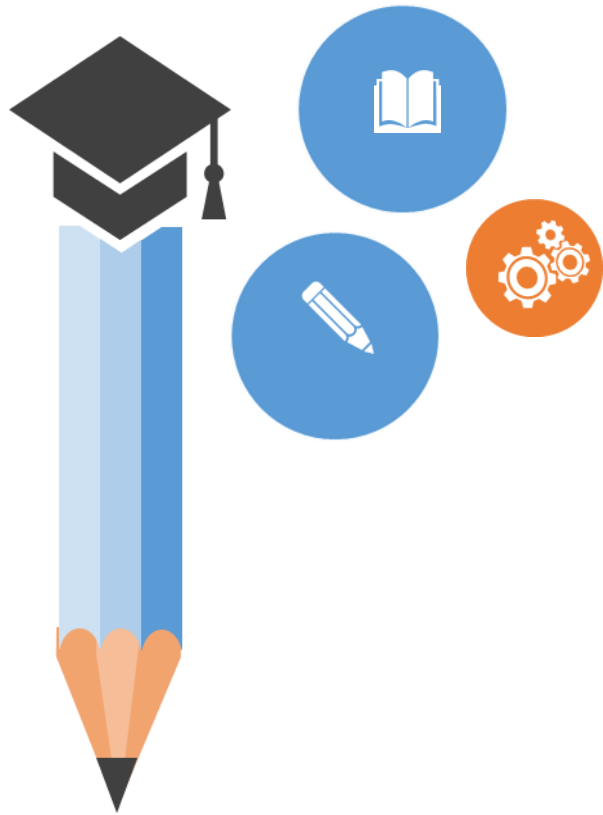
Studi Dokumentasi : buku,  
jurnal, artikel berita, dll.



## ANALISIS DATA

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Penarikan Kesimpulan

# Hasil dan Pembahasan



- a. Perencanaan pembelajaran dimulai dari tahap identifikasi. Maksud dari identifikasi adalah mengamati bagaimana karakteristik dan kemampuan yang dimiliki peserta didik berkebutuhan khusus yang akan diajar.
- b. menetapkan metode dan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki anak ADHD tersebut. Sumber belajar merupakan seluruh sumber seperti pesan, orang, serta alat yang bisa dimanfaatkan untuk proses pembelajaran di kelas, serta mampu meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut (Abdullah, 2012).
- c. menemukan metode yang tepat agar dapat menarik perhatian dan keaktifan anak ADHD selama pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan sebuah model kegiatan belajar mengajar yang diterapkan oleh guru kepada peserta didiknya dengan tujuan meningkatkan motivasi dan keaktifan dalam belajar, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai (Ahyat, 2017)

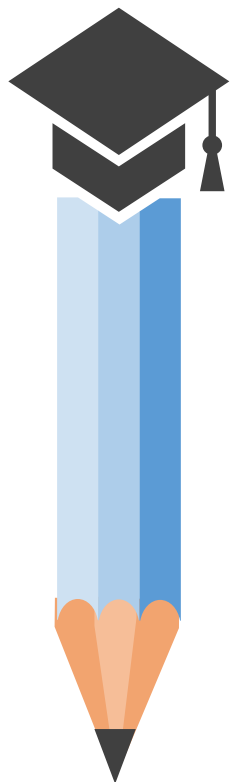


# Kesimpulan



Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diberikan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Anak dengan gangguan ADHD memiliki karakteristik yang berbeda dengan teman sebayanya, sehingga memerlukan metode dan pendekatan yang berbeda dalam proses belajar mengajar. 2) Kurikulum yang digunakan untuk peserta didik berkebutuhan khusus harus memperhatikan kebutuhan dan potensi akademik dari anak tersebut. 3) Pembelajaran pada anak ADHD tidak terlebih dahulu menekankan pada materi dan prestasi akademik, namun lebih memprioritaskan kenyamanan dan keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar terlebih dahulu. 4) Dalam memodifikasi kurikulum pembelajaran anak ADHD, pendidik dapat memanfaatkan kesukaan anak tersebut sebagai pintu masuk untuk mendapatkan perhatian dari anak tersebut.





**Sekian &  
Terima Kasih**